



# OBERVASI KE SLB NEGERI OELAMASI TERKAIT INTERAKSI MANUSIA DAN KOMPUTER

**Philips Ballu<sup>a</sup>, Felix Fernandes<sup>b</sup>, Mario Riwu<sup>c</sup>, Geby Rambu Awa<sup>d</sup>, Ferves Mbado<sup>e</sup>, Bernadus Jeman<sup>f</sup>, James Adam Seo<sup>g</sup>, Ellen Tantrisa<sup>h</sup>, Diana Fallo<sup>i</sup>**

<sup>a,b,c,d,e,f,g,h</sup>Dept. Teknologi Informasi, <sup>i</sup>Dept. Pendidikan Informatika, Universitas Citra Bangsa, Provinsi NTT

<sup>a</sup>[philipspedrosab@gmail.com](mailto:philipspedrosab@gmail.com), <sup>b</sup>[valenfernandes840@gmail.com](mailto:valenfernandes840@gmail.com), <sup>c</sup>[marioriwu58@gmail.com](mailto:marioriwu58@gmail.com), <sup>d</sup>[gebyr.awa@gmail.com](mailto:gebyr.awa@gmail.com), <sup>e</sup>[kevinmbado@gmail.com](mailto:kevinmbado@gmail.com), <sup>f</sup>[frikojeman751@gmail.com](mailto:frikojeman751@gmail.com), <sup>g</sup>[dianayani25@gmail.com](mailto:dianayani25@gmail.com)

## Abstrak

Observasi ini bertujuan menggambarkan kondisi dan proses pembelajaran siswa berkebutuhan khusus di SLB Negeri Oelamasi dalam penggunaan komputer. Metode yang digunakan adalah kualitatif melalui wawancara dan dokumentasi.

Pembelajaran di SLB Negeri Oelamasi menggunakan pendekatan individual untuk siswa berkebutuhan khusus seperti Tuna Grahita dan Tuna Daksa, dengan guru yang terlatih. Namun, ketiadaan LAB Komputer menjadi kendala. Diperlukan dukungan pemerintah untuk meningkatkan fasilitas komputer demi menunjang pembelajaran yang lebih efektif.

**Kata Kunci :** Observasi, SLB Negeri Oelamasi, siswa berkebutuhan khusus, proses pembelajaran, penggunaan komputer.

## Abstract :

This observation aims to describe the conditions and learning process of students with special needs at SLB Negeri Oelamasi in using computers. The method used is qualitative through interviews and documentation. Learning at SLB Negeri Oelamasi uses an individual approach for students with special needs such as mentally and physically disabled, with trained teachers. However, the absence of a Computer LAB is an obstacle. Government support is needed to improve computer facilities to support more effective learning.

**Keywords:** Observation, Oelamasi State Special School, students with special needs, learning process, computer usage.

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi komputer telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk di bidang pendidikan. Salah satu aspek penting yang muncul seiring kemajuan teknologi adalah interaksi manusia dan komputer (IMK), yang berfokus pada bagaimana manusia berkomunikasi dan berinteraksi dengan perangkat komputer melalui berbagai antarmuka. IMK tidak hanya bertujuan untuk menciptakan sistem yang fungsional, tetapi juga memastikan sistem tersebut mudah digunakan, efektif, dan dapat diakses oleh semua kalangan.

Dalam konteks pendidikan, peran teknologi dan IMK semakin krusial, terutama dalam mendukung pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus. Teknologi asistif seperti perangkat lunak pembaca layar, aplikasi komunikasi berbasis gambar, serta perangkat keras khusus seperti keyboard Braille dan alat bantu pendengaran, telah membuka peluang baru bagi siswa dengan berbagai hambatan fisik, sensorik, maupun kognitif. Melalui pemanfaatan teknologi yang dirancang dengan prinsip inklusif, siswa berkebutuhan khusus dapat mengakses informasi, berkomunikasi, dan belajar secara lebih mandiri dan setara dengan teman-teman mereka.

Integrasi teknologi dan desain antarmuka yang ramah pengguna dalam pendidikan inklusif tidak hanya membantu mengatasi hambatan-hambatan yang ada, tetapi juga mendorong terciptanya lingkungan belajar yang lebih adil, partisipatif, dan memberdayakan. Oleh karena itu, pemahaman serta penerapan teknologi dan interaksi manusia-komputer menjadi kunci utama dalam mewujudkan pendidikan yang benar-benar inklusif dan berkualitas bagi semua peserta didik, tanpa terkecuali.

Pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus (ABK) memerlukan pendekatan yang berbeda agar proses belajar dapat berjalan efektif dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa. Salah satu upaya yang dilakukan adalah pemanfaatan teknologi, khususnya komputer, sebagai media pembelajaran yang interaktif dan menarik. Penggunaan komputer di SLB tidak hanya membantu menyampaikan materi secara lebih komunikatif dan efisien, tetapi juga dapat meningkatkan keaktifan serta partisipasi siswa dalam proses belajar.

Observasi ini bertujuan untuk memahami bagaimana interaksi antara siswa SLB dengan komputer berlangsung, metode pembelajaran yang digunakan, serta dampak positif yang diperoleh siswa dalam mengembangkan kemampuan dan kemandirian melalui teknologi komputer. Dengan demikian, laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata tentang peran teknologi komputer dalam pendidikan khusus di SLB.

## 2. METODE ABDIMAS

Observasi ini dilakukan di SLB Negeri Oelamasi, yang Terletak di Kecamatan Fatuleu, Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur. Observasi ini di lakukan pada hari Selasa, 29 April 2025.

Obsevasi di lakukan pada 7 orang Siswa Berkebutuhan Khusus dengan 4 orang Siswa SMA, dan 3 orang Siswa SMP. Metode Observasi yang digunakan adalah Observasi langsung, di mana Kami mengamati secara langsung interaksi siswa dengan kebutuhan khusus dalam Penggunaan Komputer. Selain itu, wawancara dengan guru dan siswa juga dilakukan untuk memperoleh informasi lebih lanjut. Karena SLB tidak memiliki fasilitas Lab. komputer, kami mempersiapkan sebuah Laptop untuk digunakan oleh siswa.



Gambar 1. Foto Bersama Guru SLB Negeri Oelamasi



Gambar 2. Foto Bersama Siswa

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Observasi :

#### **Profil Siswa yang Diamati**

Beberapa siswa yang menjadi subjek utama antara lain:

- Angel Y. DaCosta (Tuna Daksa, Kelas X)
- Sofie Abanat, Risal, Tamar, Riko, Risky, Putri (Tuna Grahita, Kelas VIII dan X)

#### **Temuan Utama**

- Pembelajaran menggunakan laptop belum sepenuhnya efektif karena sebagian siswa masih belum mampu membaca dan menulis dengan baik.
- Siswa SMP dan SMA menunjukkan kemampuan yang hampir sama dalam menggunakan laptop, terutama dalam mata pelajaran TIK.
- Siswa telah belajar menggunakan aplikasi pengolah kata (Word) untuk membuat biodata diri secara sederhana.
- Sebagian siswa masih memerlukan bantuan guru, terutama dalam hal pengejaan dan pemahaman instruksi.

#### **Tantangan yang Dihadapi**

- Keterbatasan dalam kemampuan membaca dan menulis menyebabkan siswa membutuhkan pengulangan instruksi serta penjelasan yang sederhana.
- Proses komunikasi seringkali terhambat karena keterbatasan verbal dan non-verbal yang dimiliki siswa berkebutuhan khusus.



Gambar 3. Penggunaan Laptop Pada Siswa Tuna Daksa



Gambar 4. Penggunaan Laptop Pada Siswa Tuna Grahita

---

#### 4. KESIMPULAN

Penggunaan laptop dalam pembelajaran di SLB Negeri Oelamasi memberikan peluang bagi siswa berkebutuhan khusus untuk mengenal dan memanfaatkan teknologi, meskipun efektivitasnya masih terbatas oleh kemampuan dasar siswa. Diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih adaptif dan pendampingan intensif dari guru agar siswa dapat lebih mandiri dalam menggunakan komputer sebagai alat belajar.

---

#### DAFTAR PUSTAKA

##### Untuk Sumber Online :

- [1]. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/download/8586/5077/44791> Arifah, N., dkk. (2022). Implementasi Penggunaan Teknologi Digital sebagai Media Pembelajaran pada Anak Berkebutuhan Khusus. *Educatio: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 32(1), 121–128.
- [2]. <https://etheses.iainkediri.ac.id/9773/8/933714419> DAFTAR%20PUSTAKA.pdf Resita, N.A., Herawati, & Suhadi. (2019). Komunikasi Anak Berkebutuhan Khusus dalam Interaksi Sosial. *Jurnal Pendidikan Inklusi*.